

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Paparan sinar matahari yang mengeluarkan radiasi ultraviolet (UV) dapat memicu kemunculan keriput pada wajah. Keriput muncul karena adanya penurunan produksi kolagen dan akumulasi elastin abnormal. Kolagen merupakan senyawa protein rantai panjang yang tersusun atas asam amino yaitu alanin, arginin, lisin, glisin, prolin, dan hidroprolin (Medica, 2011). Kulit kering (*dry skin*) didefinisikan untuk menggambarkan hilangnya atau berkurangnya kadar kelembaban di *stratum corneum* (SC). Pada proses penuaan terjadi kekeringan akibat kemampuan SC mengikat air berkurang, sehingga kulit tampak mengkilat, berkerut dan keras (Partogi, 2008).

Kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, dan organ kelamin bagian luar badan), gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi agar tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit (Tranggono *et al.*, 2007).

Proses penuaan kulit ditandai dengan munculnya keriput, sisik, kulit kering dan pecah-pecah. Selain tampak kusam, kulit terlihat lebih tua serta muncul flek-flek hitam (Maysuhara, 2009).

Senyawa yang dapat menangkal radikal bebas adalah antioksidan. Sebagai bahan aktif, antioksidan digunakan untuk melindungi kulit dari kerusakan akibat oksidasi sehingga dapat mencegah penuaan dini (*anti-aging*) (Masaki, 2010). Sesuai dengan asal katanya, *anti* berarti menahan atau melawan, sementara *aging* berarti penuaan, apabila diartikan *anti-aging* adalah menahan atau melawan terjadinya penuaan. *Anti-aging* merupakan suatu proses untuk mencegah atau memperlambat efek penuaan supaya seseorang menjadi lebih segar, cantik, dan awet muda (Fauzi, 2012).

Masker adalah sediaan kosmetik untuk perawatan kulit wajah yang memiliki manfaat untuk memberi kelembaban, memberi tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit pori-pori kulit, mencaerahkan warna kulit, merilekskan otot-otot wajah dan menyembuhkan jerawat dan bekas jerawat (Fauzi, 2012).

Beras merah adalah beras yang berwarna keunguan sedikit merah sangat sesuai untuk kulit normal cenderung kering. Seperti pada analisa kandungan beras merah terdapat kadar protein, kadar lemak, kadar air, vitamin C dalam beras merah yang sangat baik untuk melembabkan kulit wajah (Darwati, 2013).

Salah satu bahan alami yang diteliti adalah minyak kelapa *Virgin Coconut Oil* (VCO). Seluruh bagian pohon kelapa dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia, sehingga pohon ini sering disebut pohon kehidupan karena hampir seluruh bagian dari pohon, akar batang, daun dan buahnya dapat digunakan untuk kebutuhan manusia sehari-hari (Setyamidjaja, 1994). Salah satu keunggulan minyak kelapa adalah terletak pada 90% kandungan asam lemak jenuhnya yaitu C-8 (asam kaprilat), C10 (asam kaprat), C-12 (asam laurat) dan C-14 (asam miristat), yang sebagian besar merupakan *Medium Chain Triglycerides* (MCT) dan antioksidannya seperti tokoperol (Villarino *et al.*, 2007),

Kemajuan teknologi yang semakin pesat memacu perusahaan-perusahaan industri kosmetik untuk berlomba-lomba menciptakan formulasi dalam pembuatan produk masker wajah. Formulasi pembuatan masker wajah alami perlu dilakukan sebagai alternatif pilihan. Pentingnya, formulasi alami inilah yang melatar belakangi pembuatan formulasi masker alami berbahan dasar ekstrak beras merah dan minyak kelapa *Virgin Coconut Oil* (VCO).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian tentang formulasi dan evaluasi fisik sediaan masker *sheet mask* beras merah dan VCO.

1.2 Rumusan masalah

- a. Bagaimana sifat fisik sediaan masker *sheet mask* yang berbahan dasar ekstrak beras merah dan VCO?
- b. Pada formulasi berapa yang menghasilkan sifat fisik yang baik?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui formulasi sifat fisik *sheet mask* berbahan dasar ekstrak beras merah dan VCO
- b. Untuk mengetahui formulasi berapa yang menghasilkan sifat fisik yang baik

